

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Alat transportasi digunakan untuk memperlancar kegiatan penumpang atau masyarakat untuk beraktivitas. Alat transportasi itu dibedakan menjadi tiga yaitu transportasi darat, transportasi laut dan transportasi udara. Setiap transportasi berusaha memberikan pelayanan yang terbaik dengan fasilitas yang memadai kepada penumpang agar mereka puas terhadap jasa yang mereka rasakan dan mereka mau menjadi pelanggan. Pelayanan memberikan nilai tersendiri dimata penumpang untuk menjalin hubungan yang kuat antara pengguna jasa dengan perusahaan.

Angkutan kota dapat juga dikatakan sebagai angkutan orang, menurut undang-undang Nomor 22 Tahun 2009 Pasal 141 Ayat 1 tentang Standar pengangkutan orang yang menyatakan bahwa perusahaan angkutan umum wajib memenuhi standar pelayanan minimal yang meliputi: keamanan, keselamatan, keterjangkauan, kesetaraan, keteraturan. Pemerintah Kota Padang mulai menertibkan transportasi dan mengoperasikan angkutan massal Bus Rapid Transit (BRT) untuk masyarakat Kota Padang. Yang mulai beroperasi pada tanggal 14 Januari 2014. Rencana mempunyai 6 koridor, namun yang beroperasi baru 1 koridor. Rute yang dilewati Pusat Kota sampai Batas Kota. Dengan waktu beroperasi dari jam 06.00-22.00 WIB setiap harinya.

Trans Padang menyediakan fasilitas dan pelayanan yang baik bagi penumpang dan masyarakat Kota Padang. Untuk kenyamanan bus dilengkapi AC, didalam bus juga terlihat bersih, rapi dan lega. Untuk keamanan didalam bus petugas mengawasi diatas bus selama perjalanan, selain itu kamera pengawas beroperasi selama perjalanan. Akan tetapi, bus tidak ngetem menunggu penumpang hanya terjadwal setiap harinya dan kecepatan bus terjaga.

Prioritas tempat duduk untuk penumpang lanjut usia, ibu hamil, penumpang dengan anak-anak dan penumpang kebutuhan khusus dibedakan dan diatur oleh pramugara yang berkerja dalam bus Trans Padang. Itulah tujuan diadakan Trans Padang. Selain itu fasilitas bus Trans Padang berupa AC, pegangan tangan untuk penumpang berdiri, tulisan berjalan untuk memudahkan mengetahui halte tujuan, radio atau telfon genggam berfungsi menyampaikan informasi atau untuk mengatur jarak bus, dan bus dilengkapi kamera untuk keamanan perjalanan penumpang.

Kapasitas angkutan ialah kemampuan suatu alat angkutan untuk memindahkan muatan atau barang dari suatu tempat ketempat yang lain dalam waktu tertentu. Bus Trans Padang mempunyai kapasitas menampung sebanyak 40 orang, yang duduk 20 orang dan yang berdiri 20 orang. Penumpang bus Trans Padang terdiri dari anak-anak, orang dewasa, remaja, dan orang lanjut usia.

Dari beberapa faktor tersebut penumpang merasa kualitas pelayanan belum seperti yang diharapkan penumpang, sehingga untuk menjaga dan meningkatkan kualitas pelayanan Bus Trans Padang perlu untuk mengamati dan mengetahui kelengkapan sarana dan prasarana

Trans Padang berdasarkan Konsep Standarisasi Sarana dan Prasarana yang disusun oleh Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan.

1.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui kelengkapan sarana bus Trans Padang
2. Mengetahui kesesuaian prasarana halte Trans Padang
3. Membandingkan sarana dan prasarana BRT dengan Konsep Standarisasi BRT di Indonesia
4. Menghitung biaya perencanaan halte berdasarkan Konsep Standarisasi Bus Trans Padang

1.3 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah

- a. Mengetahui fasilitas yang diberikan oleh dinas perhubungan kepada konsumen Trans Padang dengan metode deskriptif kualitatif
- b. Mengetahui fasilitas yang kurang tersedia di dalam Trans Padang dengan metode deskriptif kualitatif.
- c. Mengetahui fasilitas yang disediakan untuk konsumen yang memiliki kebutuhan khusus dengan metode deskriptif kualitatif
- d. Sebagai pertimbangan dinas perhubungan dan UPT Trans dalam membenahi fasilitas Trans Padang

1.4 Batasan Masalah

Penelitian ini dilakukan dengan beberapa batasan masalah sebagai berikut:

- a. Lokasi penelitian berada di Kota Padang.
- b. Survey yang dilakukan mengambil beberapa sampel Bus Trans Padang untuk melihat kelengkapan fasilitas Trans Padang.
- c. Survey dilaksanakan pada hari Senin- Minggu.
- d. Rute perjalanan penelitian Trans Padang adalah dari Pasar Raya- perbatasan Kota Padang.
- e. Penelitian dilakukan berdasarkan Study Konsep Penyusunan Standarisasi Bus Rapid Transit (BRT) di Kota Indonesia

1.5 Sistematika Penulisan

Penulisan penelitian ini disusun secara sistematis sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Berisikan tentang latar belakang, tujuan dan manfaat penelitian, batasan masalah, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisikan dasar-dasar teori dan peraturan yang digunakan dengan menggunakan metode *Importance Performance Analysis*.

BAB III METODOLOGI

Pada bab ini dijelaskan metodologi penelitian yang digunakan berupa bagan alir dan tahap-tahap penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini diuraikan analisis dan pembahasan terhadap hasil survey yang dilaksanakan di lapangan.

BAB V KESIMPULAN

Pada bab ini diambil kesimpulan dan saran yang berdasarkan dari analisis data.

